

# ANALISIS PELAKSANAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BIOLOGI DI SMA/SMK DI KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU

Enita juniarsih<sup>1)</sup>, Nurul affiah<sup>2)</sup> dan Eti meirina<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian  
email: [Enita.juniarsih@gmail.com](mailto:Enita.juniarsih@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian  
email: [Nurulafifah.upp@gmail.com](mailto:Nurulafifah.upp@gmail.com)

<sup>3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian  
email: [Etibirink@yahoo.com](mailto:Etibirink@yahoo.com)

## ABSTRACT

*Pedagogical competence is capability manage learning. This research aims to understand how the implementation of competence pedagogical teachers in their experiences of Biology and vocational senior high schools in Kecamatan Tambusai has already been held in January 2015. The kind of research is using the descriptive research with sempel research all of the teachers teach in high school schools. Data collection technique was used in the research poll which were distributed to teachers Biology. By analyzing large percentage of respondents . Theanswer the results of the study showed the percentage of 91,43% good from the research concluded that Biology teacher in Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu have been good.*

**Key words :** *Analysis Teacher's pedagogik deskriptif.*

## 1. PENDAHULUAN

Standar nasional pendidikan yang menyebutkan lingkup standar nasional pendidikan meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan, adapun standar nasional pendidikan yang menjadi milik guru adalah standar isi, standar proses, standar kelulusan, dan standar penilaian pendidikan (Depdiknas 2013: 32).

Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru antara lain: 1) kompetensi pedagogik, meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, penerapan teknologi dan informasi, dan pengembangan peserta didik untuk menerapkan berbagai potensi yang dimilikinya; 2) kompetensi kepribadian, merupakan kemampuan profesional yang

mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia; 3) kompetensi profesional, merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya; dan 4) kompetensi sosial, merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik dan masyarakat sekitar (Kunandar, 2010: 64).

Berdasarkan hasil wawancara pada bulan Desember 2014 di empat SMA/SMK di Kecamatan Tambusai bahwa pelaksanaan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran biologi di SMA/SMK Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu terlihat hanya sebagian dari kompetensi pedagogik

ini yang di laksanakan, diantaranya guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran, mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar, dan mampu mengembangkan kurikulum/silabus. Ada sebagian guru belum melaksanakan dengan baik, ini dikarenakan ada beberapa hal yang menyebabkan guru tersebut tidak melaksanakannya, diantaranya karena sebagian guru biologi memiliki latar belakang pendidikan bukan Biologi, dan minimnya sarana prasarana yang ada di sekolah yang menunjang pembelajaran Biologi.

Menyatakan bahwa guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, mampu menguasai pengetahuan yang mendalam dalam spesialisasinya yang tercermin dalam keahlian materi maupun metode, kompetensi terkait erat dengan standar pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan pekerjaannya (Kunandar, 2010: 64). Guru kompeten adalah guru yang mempunyai keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi berbagai karakteristik siswa, kompetensi profesional guru meningkat jika kompetensi pengajaran yang dimiliki terus dikembangkan (Lodang, 2013: 31).

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang kompetensi pedagogik guru Biologi, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pelaksanaan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Biologi di SMA/SMK Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu”.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan kompetensi pedagogic guru dalam pembelajaran Biologi di SMA/SMK Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ menuliskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang

berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagai mana adanya (Nawawi 2012: 67).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dengan angket, dapat diketahui persentase jawaban yang diberikan guru biologi di SMA/SMK Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Untuk nilai rata-rata persentase aspek-aspek kompetensi disajikan pada data dibawah ini.

Tabel .4 Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

| Indikator   | Nomor | Pernyataan  | Persentase    | Kriteria    |
|---|-------|---|---------------|-------------|
| Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. | 1     | Saya menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran          | 100,00%       | Baik        |
|   | 2     | Saya mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru.                     | 80,00 %       | Baik        |
|   | 3     | Saya menyesuaikan metode pembelajaran supaya sesuai dengan karekteristik peserta didik. | 95,00 %       | Baik        |
|   | 4     | Saya memotivasi peserta didik untuk belajar.  | 100 %         | Baik        |
| <b>Rata-rata</b>  |       |   | <b>93,75%</b> | <b>Baik</b> |

Berdasarkan Tabel 4 dapat diuraikan bahwa guru biologi di SMA/SMK Kecamatan Tambusai pada indikator menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik sudah baik dengan nilai rata-rata 93,75%, peningkatan kemampuan guru dalam menguasai teori belajar merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan oleh guru karena ketika guru menguasai teori belajar maka proses belajar akan lebih baik dan hasilnya akan maksimal, namun apabila sebaliknya maka kemampuan guru akan tidak monoton, dan akan berefek pada proses pembelajaran yang kurang baik serta diikuti dengan hasil yang kurang baik nantinya. Hasanah (2014: 14) menyatakan peningkatan kemampuan dalam menguasai teori belajar yang mendidik merupakan suatu keharusan atau

kewajiban yang harus selalu dilakukan oleh guru guna mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dari hasil wawancara pada umumnya semua guru biologi sudah melaksanakan kompetensi pedagogik.

#### 4.2 Pengembangan Kurikulum

Dalam satuan pendidikan kurikulum salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan, karena itu kurikulum merupakan mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari Table di bawah ini.

Tabel 5. Indikator Pengembangan Kurikulum

| Indikator               | Nomor | Pernyataan  | Persentase    | Kriteria    |
|-------------------------|-------|---|---------------|-------------|
| Pengembangan kurikulum. | 5     | Saya menggunakan bahan pembelajaran sesuai dengan kurikulum                             | 100,00%       | Baik        |
|                         | 6     | Saya menggunakan RPP sesuai dengan tujuan pembelajaran.                                 | 100,00%       | Baik        |
|                         |       | Saya memilih, menyusun, materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. | 85,00%        | Baik        |
| <b>Rata-rata</b>        |       |   | <b>95,00%</b> | <b>Baik</b> |

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa guru biologi di SMA/SMK Kecamatan Tambusai pada indikator pengembangan kurikulum pada pernyataan sudah terlihat persentase rata 95,00% (baik). Maka dapat dikatakan guru biologi di Kecamatan Tambusai sudah mampu mengembangkan kurikulum. Pada dasarnya seorang guru memang harus dapat menggunakan bahan pembelajaran sesuai dengan kurikulum, dapat menggunakan RPP, memilih menyusun materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar proses belajar berjalan dengan baik.

Evanita (2013: 8) Kurikulum merupakan suatu perencanaan yang memuat isi dan bahan pelajaran, cara, metode atau strategi pembelajaran, dan merupakan pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Jika kemampuan guru tinggi, maka guru akan cepat menangkap dan beradaptasi dengan kurikulum yang ada sehingga kurikulum dapat diterapkan secara maksimal, namun bila kemampuan guru rendah maka guru tidak akan dengan mudah beradaptasi dengan kurikulum yang ada sehingga pelaksanaan kurikulum menjadi terhambat.

#### 4.3 Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik

Setiap guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang dialogis, menggunakan metode-metode pembelajaran yang menarik peserta didik. Sehingga menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik.

Tabel 6. Indikator Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik

| Indikator                            | Nomor | Pernyataan   | Persentase    | Kriteria    |
|--------------------------------------|-------|--|---------------|-------------|
| Kegiatan pembelajaran yang mendidik. | 8     | Saya menyusun dan melaksanakan rencana pembelajaran yang mendidik secara lengkap                                     | 90,00%        | Baik        |
|                                      | 9     | Saya melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.                                  | 90,00%        | Baik        |
|                                      | 10    | Saya menyusun menggunakan berbagai materi pembelajaran dan sumber belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik. | 90,00%        | Baik        |
| <b>Rata-rata</b>                     |       |  | <b>90,00%</b> | <b>Baik</b> |

Berdasarkan Tabel 6 dapat diuraikan bahwa pada indikator melaksanakan pembelajaran yang mendidik dilaksanakan baik jika dilihat dari persentase rata-rata jawaban 90,00% (baik). Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi peserta didik yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran. Dengan demikian, efektivitas proses pembelajaran terdapat pada tanggung jawab guru, oleh karenanya keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru (Sanjaya 2011: 56). Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran guru

memang harus bisa mengenali karakteristik peserta didik sesuai dengan kebutuhan peserta didik supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik.

### 4.3 Indikator Memahami dan Mengembangkan Potensi

Pembelajaran dilaksanakan dengan mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, seperti mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan interkurikuler dan ekstrakurikuler. Dapat dilihat Tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Indikator Memahami dan Mengembangkan Potensi

| Indikator                           | Nomor | Pernyataan  | Persentase | Kriteria |
|-------------------------------------|-------|---|------------|----------|
| Memahami dan mengembangkan potensi. | 11    | Saya menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik | 75,00%     | Cukup    |
|                                     | 12    | Saya ikut menjadi pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler    | 75,00%     | Cukup    |
| Rata-rata                           |       |   | 75,00%     | Cukup    |

Berdasarkan Tabel 7 dapat diuraikan bahwa guru biologi di SMA/SMK Kecamatan Tambusai pada indikator memahami dan mengembangkan potensi untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya dalam pelaksanaannya jika dilihat dari persentase jawaban 75,00% (cukup). Hal ini sejalan dengan penelitian Yasin, (2011: 173) yaitu guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensinya dengan mengikuti kompetensi-kompetensi yang ada.

### 4.4 Komunikasi Dengan Peserta Didik

Dalam proses pembelajaran guru dituntut agar dalam pembelajaran guru dapat berkomunikasi dengan baik terhadap peserta didik, menggunakan bahasa yang baik dan benar agar siswa dapat memahami pelajaran yang di sampaikan oleh guru di saat pembelajaran berlangsung dengan baik.

Tabel 8. Indikator Komunikasi Dengan Peserta Didik

| Indikator                       | Nomor | Pernyataan   | Persentase | Kriteria |
|---------------------------------|-------|--|------------|----------|
| Komunikasi dengan peserta didik | 13    | Saya berkomunikasi secara efektif dan santun dengan peserta didik dan bersikap antusias dan positif. | 95,00%     | Baik     |
| Rata-rata                       |       |  | 95,00%     | Baik     |

Berdasarkan Tabel 8 dapat diuraikan bahwa pada indikator berkomunikasi dengan peserta didik dilaksanakan baik jika dilihat dari persentase rata-rata jawaban 95,00% (baik). Karena guru biologi di Kecamatan Tambusai sudah menggunakan bahasa yang baik dan benar .

Komunikasi kepada peserta didik merupakan peran yang sangat strategis, karena cerdas apapun seseorang guru bila tidak pandai berkomunikasi dengan baik pada peserta didik maka proses belajar akan kurang optimal, komunikasi yang baik pada peserta didik akan mampu menciptakan hubungan yang harmonis. Hal ini sejalan dengan, Rusman (2012: 119) pembelajaran adalah proses komunikasi, baik verbal, nonverbal maupun instrumental. Komunikasi verbal melalui lisan adalah jenis komunikasi yang tidak pernah terlewatkan dalam setiap pembelajaran. Oleh karena itu, kemampuan berkomunikasi lisan harus senantiasa dipupuk dan ditingkatkan baik dari segi artikulasi, intonasi, kejelasan, dan unsur-unsur komunikasi lisan lainnya. Kegagalan menjalankan komunikasi secara lisan akan menghambat proses dan hasil pembelajaran.

### 4.6 Penilaian dan Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian integral dari proses pembelajaran. Evaluasi adalah kegiatan atau proses, untuk mengukur dan selanjutnya menilai sampai dimanakah tujuan yang telah dirumuskan sudah dapat dilaksanakan. Setelah data diperoleh hasil seperti pada Tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9. Indikator Penilaian dan Evaluasi

| Indikator               | Nomor | Pernyataan   | Persentase | Kriteria |
|-------------------------|-------|--|------------|----------|
| Penilaian dan evaluasi. | 14    | Saya menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan | 90,00%     | Baik     |
|                         | 15    | Saya memeriksa jawaban siswa   | 100,00%    | Baik     |
|                         | 16    | Saya menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajaran              | 95,00%     | Baik     |
|                         | 17    | Saya memilih soal berdasarkan tingkat kesukarannya.                              | 100%       | Baik     |
| Rata-rata               |       |  | 96,25%     | Baik     |

Berdasarkan Tabel 9 pada indikator mengevaluasi hasil belajar dengan prosedur yang benar dapat diuraikan bahwa guru biologi di SMA/SMK Kecamatan Tambusai dalam pelaksanaannya jika dilihat dari rata-rata persentase jawaban yaitu 96,25% (baik). Guru memiliki kemampuan untuk mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan meliputi perencanaan, respon anak, hasil belajar anak, metode dan pendekatan. Untuk dapat mengevaluasi, guru harus dapat merencanakan penilaian yang tepat, melakukan pengukuran dengan benar, dan membuat kesimpulan dan solusi secara akurat (Shofwah, 2011: 19).

Hal ini sejalan dengan Sanjaya, (2008: 339) evaluasi merupakan alat yang penting sebagai umpan balik bagi siswa. Melalui evaluasi siswa akan mendapatkan informasi tentang efektivitas pembelajaran yang dilakukannya, dari hasil evaluasi siswa akan dapat menentukan harus bagaimana proses pembelajaran yang perlu dilakukannya.

#### 4.7 Memiliki Pemahaman Terhadap Peserta Didik

Setiap guru harus mampu memahami karakteristik setiap peserta didik, hal ini bertujuan agar proses interaksi antara peserta didik dengan guru terjadi, sehingga tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Dapat dilihat pada Tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10. Indikator Memiliki Pemahaman Terhadap Pesertdidik

| Indikator                                  | Nomor | Pernyataan  | Persentase | Kriteria |
|--|-------|---|------------|----------|
| Memiliki pemahaman terhadap peserta didik. | 18    | Saya menentukan tujuan pembelajaran               | 95,00%     | Baik     |
|  | 19    | Saya menentukan metode atau strategi pembelajaran | 95,00%     | Baik     |
| Rata-rata                                  |       |   | 95,00%     | Baik     |

Berdasarkan Tabel 10 dapat diuraikan bahwa guru biologi di SMA/SMK Kecamatan Tambusai pada indikator memiliki pemahaman terhadap peserta didik kepada guru biologi yang ada disekolah tersebut dalam pelaksanaannya sudah baik jika dilihat dari persentase jawaban 95,00% (baik). Hal ini sejalan dengan pernyataan, Shofwah (2011: 17) Guru memiliki pemahaman akan psikologi perkembangan anak, sehingga mengetahui dengan benar pendekatan yang tepat yang dilakukan pada anak didiknya. Guru dapat membimbing anak melewati masa-masa sulit dalam usia yang dialami anak, selain itu guru memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap latar belakang pribadi anak, sehingga dapat mengidentifikasi *problem-promblem* yang dihadapi anak serta menentukan solusi dan pendekatan yang tepat. hasil rekapitulasi secara keseluruhan menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru di SMA/SMK Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dilaksanakan dengan baik. Bisa kita lihat pada Tabel di bawah ini.

#### 4.8 Memiliki Pemahaman Terhadap Peserta Didik

Setiap guru harus mampu memahami karakteristik setiap peserta didik, hal ini bertujuan agar proses interaksi antara peserta didik dengan guru terjadi, sehingga tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Dapat dilihat pada Tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10. Indikator Memiliki Pemahaman Terhadap Pesertdidik

| Indikator                                  | Nomor | Pernyataan  | Persentase | Kriteria |
|--|-------|---|------------|----------|
| Memiliki pemahaman terhadap peserta didik. | 18    | Saya menentukan tujuan pembelajaran               | 95,00%     | Baik     |
|  | 19    | Saya menentukan metode atau strategi pembelajaran | 95,00%     | Baik     |
| Rata-rata                                  |       |   | 95,00%     | Baik     |

Berdasarkan Tabel 10 dapat diuraikan bahwa guru biologi di SMA/SMK Kecamatan Tambusai pada indikator memiliki pemahaman terhadap peserta didik kepada guru biologi yang ada disekolah tersebut dalam pelaksanaannya sudah baik jika dilihat dari persentase jawaban 95,00% (baik). Hal ini sejalan dengan pernyataan, Shofwah (2011: 17) Guru memiliki pemahaman akan psikologi perkembangan anak, sehingga mengetahui dengan benar pendekatan yang tepat yang dilakukan pada anak didiknya. Guru dapat membimbing anak melewati masa-masa sulit dalam usia yang dialami anak, selain itu guru memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap latar belakang pribadi anak, sehingga dapat mengidentifikasi *problem-promblem* yang dihadapi anak serta menentukan solusi dan pendekatan yang tepat. hasil rekapitulasi secara keseluruhan menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru di SMA/SMK Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dilaksanakan dengan baik. Bisa kita lihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 12. Rekapitulasi Analisis data menurut peserta didik

| Kompetens |  |            |            |          |
|-----------|--|------------|------------|----------|
| pedagogik |  | Total skor | Persentase | Kriteria |
| 1.        | Kesukaan terhadap pelajaran biologi                                    | 1367       | 87,18%     | Baik     |
| 2.        | Menunjukkan manfaat yang didapat dari pemecahan soal-soal yang didapat | 211        | 94,20%     | Baik     |
| 3.        | Menunjukkan manfaat yang didapat dari pemecahan soal-soal yang diberi  | 359        | 80,13%     | Baik     |
| Rata-rata |  |            | 87,17%     | Baik     |

Berdasarkan Tabel 12 dari hasil penelitian penyebaran angket peseta didik di sekolah SMA/SMK di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu pada umumnya sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai persentase pada peserta didik, menunjukkan kesukaan terhadap pelajaran biologi dengan persentase 87,18% dengan kategori (baik), menunjukkan manfaat yang didapat dari pemecahan soal-soal yang didapat dengan persentase 94,20% (baik), menunjukkan manfaat yang didapat dari pemecahan soal-soal yang diberi dengan persentase 80,13% (baik). Jadi peneliti dapat simpulkan bahwa pelaksanaan pedagogik di SMA/SMK Kecamatan Tambusai sudah baik, dengan nilai rata-rata persentase 87,17%.

#### 4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kompetensi pedagogik guru Biologi di SMA/SMK Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dikategorikan baik dengan persentase 91,43%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Peraturan Pemerintah. (PP) No 32 tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Depdiknas. Jakarta.
- Evanita, E. L. 2013. Analisis Kompetensi Pedagogik dan Kesiapan Guru Sekolah Menengah Atas dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013 *Skripsi*. Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang.
- Hadari, N. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Madah : Universitas Press.
- Hasanah, U. Usaha Guru PAI Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Studi MAN Gunung Padang Panjang 2014 *Skripsi*. Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Barat.

- Kunandar. 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta. Rajawali perserbasis Komputer. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Inter Pratama.
- Sanjaya. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Prenadamedia Group.
- Yasin, F.A. 2012. Hubungan Kompetensi Guru PAI dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI (Study Deskriptif pada Guru PAI di SMP Negeri Kota Indramayu). *Skripsi Tarbawi (2)*: 109-123